



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA LOKA PENELITIAN SAPI POTONG TA. 2021



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Lolitsapi 2021 dapat terselesaikan dengan baik. LAKIN ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban kinerja Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) dalam mengelola anggaran selama satu tahun anggaran dan pertanggung-jawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja pemerintahan yang dikelola dengan baik (*good governance*).

Pembangunan Pertanian Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan Permentan Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Renstra tahun 2020-2024 digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dan acuan dalam penyusunan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pertanian untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pada tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahunan mengalami perubahan sasaran dan indikator. Sehingga terjadi perubahan dalam pengukuran capaian indikator tersebut. Dengan standar kinerja yang baru, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja Lolitsapi sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja Lolitsapi yang baru, telah di delegasikan secara berjenjang dari Kepala Lolit sapi sampai ke tingkat Eselon V dan penanggung jawab kegiatan sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PAN No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, maka hasil capaian kinerja instansi sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN).

LAKIN Lolitsapi 2021 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Lolitsapi dalam pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2021. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Koreksi, saran dan masukan sangat diperlukan dalam penyempurnaan laporan ini dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja Lolitsapi ke depan.

Grati, 31 Januari 2022
Kepala Loka Penelitian Sapi Potong

Drh. Dicky M. Dikman, M.Phil
NIP. 19650605 199203 1 002

Visi:

"Menjadi lembaga penelitian sapi potong terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan"

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	3
2.1. Visi.....	3
2.2. Misi.....	3
2.3. Tujuan.....	3
2.4. Sasaran Program.....	3
2.5. Program	3
2.6. Kegiatan.....	4
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Analisa Kinerja.....	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021.....	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun.....	15
3.1.3. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	16
3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	17
3.1.5. Kinerja Lainnya.....	18
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	19
3.2.1. Realisasi Anggaran.....	19
3.2.2. PNBPN.....	21
BAB IV. PENUTUP	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Kebun Percobaan LolitSapi.....	2
Tabel 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan TA 2021.....	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	7
Tabel 4. Capaian Kinerja.....	8
Tabel 5. Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan dalam 5 Tahun Terakhir	11
Tabel 6. Daftar Kegiatan Penelitian dan Teknologi Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2021.....	12
Tabel 7. Capaian Antar Tahun.....	15
Tabel 8. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	17
Tabel 9. Target dan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	21

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	<i>Additive Zinc lysine</i> untuk menghasilkan daging sapi yang sehat dan berkualitas.....	9
Gambar 2.	Penurun methan menggunakan komponen organik dan probiotik	10
Gambar 3.	Perbandingan Nilai Capaian Rasio Hasil Penelitian Tahun 2017-2021.....	15
Gambar 4.	Perbandingan Nilai Capaian Rasio Jumlah Rekomendasi yang Dihasilkan Tahun 2017-2021.....	16
Gambar 5.	Piagam Penghargaan sebagai Kepala IP2TP Berprestasi di Lingkup Balitbangtan.....	18
Gambar 6.	Nilai Pagu Anggaran TA 2021.....	19
Gambar 7.	Perbandingan Nilai pagu dan Realisasi TA 2021.....	20
Gambar 8.	Persentase Nilai Serapan Per Jenis Belanja.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Struktur Organisasi.....	23
Lampiran 2. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2021.....	24
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Loka Penelitian Sapi Potong TA 2021.....	25
Lampiran 4. Revisi Anggaran.....	26

IKHTISAR EKSEKUTIF

Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian; yang memiliki peran dalam mendukung pembangunan peternakan melalui inovasi teknologi dalam bidang komoditas sapi potong.

Program penelitian dan pengembangan sapi potong disusun dengan mengacu pada visi dan misi Lolitsapi dan dari segi IPTEK pembangunan peternakan harus mampu menghasilkan teknologi tepat guna yang dibutuhkan stakeholder maupun masyarakat pengguna serta mampu mengatasi kendala permasalahan dan tantangan yang selama ini dihadapi dalam pemenuhan daging sapi. Susunan program tersebut dijabarkan dalam suatu perencanaan yang strategis dalam bentuk buku Renstra selama lima tahun (2020-2024) yang akan dijadikan agenda utama Lolitsapi untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang diperkirakan akan timbul atau menjadi isu nasional .

Tujuan kegiatan penelitian sapi potong yang dilakukan oleh Lolitsapi hingga tahun 2021 terdiri atas lima butir sebagai berikut:

1. Melaksanakan eksplorasi dan memanfaatkan sumber daya genetik sapi potong dan sumber daya genetik tanaman pakan ternak serta sumber daya lain yang terkait dengan sapi potong secara optimal;
2. menghasilkan inovasi teknologi tepat guna dalam sistem produksi sapi potong yang mampu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah yang diperlukan oleh pengguna;
3. menghasilkan rekomendasi model pengembangan agribisnis sapi potong berbasis agroekosistem;
4. mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, peternak maupun pelaku agribisnis; dan
5. meningkatkan profesionalisme dan budaya kerja sumberdaya manusia serta kualitas dan kuantitas sarana/prasarana.

Pengukuran keberhasilan kinerja Lolitsapi selama ini berasal dari keluaran kegiatan hasil penelitian dan pengembangan misalnya varietas/rumpun/galur, teknologi, benih/bibit sumber tanamandan ternak. Standar kinerja yang baru pada tahun 2021, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja Lolitsapi sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja Lolitsapi yang baru, telah didelegasikan secara berjenjang dari Kepala Lolitsapi ke tingkat Eselon Va sampai penanggungjawab kegiatan melalui penandatanganan kontrak kinerja, sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Kinerja Lolitsapi pada tahun 2021 secara umum menunjukkan keberhasilan yang baik dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja di 100%, dengan kisaran antara 80,06 – 101,26%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Dimanfaatkan inovasi teknologi sapi potong dengan capaian indikator jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) sebesar 100% indikator Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar %; 2) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBH pada Lolit Sapi sebesar 83,82; dan 3) Nilai Kinerja Lolit Sapi berdasarkan regulasi yang berlaku (PMK) sebesar 97.83.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan Loka Penelitian Sapi Potong tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta prasarana lain yang mendukung kegiatan ini

berjalan dengan baik. Namun demikian ke depan perlu dilakukan penyediaan SDM baru karena dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah pegawai. Selain itu perlu ditingkatkan parasarana pendukung untuk meningkatkan capaian indikator kinerja.

Program penelitian Lolitsapi berupa kegiatan Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan pada Satuan Kerja Lolitsapi, Grati-Pasuruan-Jawa Timur. Total pagu anggaran awal Lolitsapi TA. 2021 adalah sebesar Rp. 20.806.970.000,00. Pada tahun berjalan dilakukan revisi DIPA untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis maupun non teknis demi tercapainya output yang sudah ditetapkan.

Revisi DIPA dimulai pada 17 Februari 2021, anggaran menjadi Rp. 22.731.551.000,00 dengan rincian adanya refocusing belanja non operasional dan belanja modal, refocusing sejumlah Rp 2.932.551.000,00. Terjadinya refocusing anggaran pada semua kegiatan untuk penanganan pandemi COVID-19, baik kegiatan penelitian dan manajemen. Pada tanggal 26 Februari 2019 terjadi revisi kedua adanya penambahan pagu anggaran sejumlah Rp. 2.900.000.000,00, penambahan tersebut merupakan anggaran belanja tambahan (ABT) untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan terdapat 3 RPTP diantaranya yaitu Produksi Bioaktiv Yeast *Saccharomyces Cerevesiae* Menunjang Pencapaian Bobot Badan Sapi Pogasi > 400 Kg Umur 24 bulan, Pembuatan dan Pengembangan Prototipe Tes Kit Kesuburan pada Sapi Potong, Pengembanagan Teknologi Climate Change Smart Livestock untuk Peningkatan Daya Adaptasi Bibit Sapi Lokal Indonesia. Revisi yang ketiga tidak ada penambahan ataupun pengurangan Pagu, tetapi terjadi revisi POK. Revisi keempat terjadi revisis PNBP yaitu terjadinya pergeseran anggaranbelanja PNBP dan penambahan pagu belanja modal PNBP. Revisi kelima terjadi pada tanggal 21 Juli 2021 adanya pengurangan atau refocusing belanja Non operasional dan belanja modal. Revisi yang keenam adanya refocusing atau pengurangan pada Gaji dan tunjangan. Revisi ketujuh pada tanggal 21 September 2021 adanya penambahan pagu belanja PNBP sebesar Rp. 324.879.000,00. Revisi terakhir (kedelapan) tidak terjadi penambahan dan pengurangan pagu anggaran hanya terjadi perubahan POK, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 total Pagu Lolitsapi Rp. 20.806.970.000,00.

Penyusunan LAKIN ini merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih (*goodgovernance*). Penyajian LAKIN Lolitsapi ini dalam rangka untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

BAB I. PENDAHULUAN

Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian yang dibentuk pada tahun 2002, terletak di Desa Ranuklindungan Kec. Grati Kab. Pasuruan, berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor. 68/Permentan/OT.140/10/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian Sapi Potong, Tugas pokok Loka Penelitian Sapi Potong adalah melaksanakan penelitian sapi potong, dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong diantaranya:

- 1) pelaksanaan penelitian, eksplorasi, evaluasi. Pelestarian serta pemanfaatan plasma nutfah sapi potong;
- 2) pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi sapi potong;
- 3) pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis sapi potong;
- 4) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian sapi potong;
- 5) penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian sapi potong; dan
- 6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Lolitsapi dibantu oleh Menejemen satuan organisasi yang dikelompokkan ke dalam (1) Kelompok Struktural yang terdiri atas: Kepala Urusan Tata Usaha, Petugas Pelayanan Teknik dan Petugas Jasa Penelitian, (2) Kelompok Fungsional yang terdiri atas : Koordinator Program, Kelti Pemuliaan - reproduksi dan Kelti Nutrisi dan Pakan ternak, dan Kelompok Fungsional Teknisi Litkayasa. Guna mendukung mobilitas dan pendayagunaan manajemen secara optimal dibentuk struktur organisasi intern dengan menambahkan/memasukan bagian Petugas Kandang Percobaan, Petugas Kebun Percobaan dan Petugas Laboratorium ke dalam struktur organisasi, dengan mekanisme memakai garis komando dan koordinasi serta implementasi tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing satuan organisasi.

Hingga akhir tahun 2021, Lolitsapi didukung oleh 70 pegawai. Komposisi jumlah tenaga fungsional peneliti dan non peneliti sebanyak 38 orang (54,29%) dan tenaga fungsional umum sejumlah 32 orang (45,71%). Dengan jenjang fungsional peneliti antara lain Calon Peneliti 1 orang, Peneliti Pertama 13 orang, Peneliti Muda 5 orang, Peneliti Madya 4 orang dan Peneliti Utama 1 orang. Fungsional non peneliti antara lain Medik Veteriner 1 orang, Calon Teknisi Litkayasa Terampil 1 orang, Teknisi Litkayasa Terampil 5 orang, Teknisi Litkayasa Mahir 3 orang, Teknisi Litkayasa Penyelia 1 orang, Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama 1 orang dan Arsiparis Terampil 1 orang.

Sarana dan prasarana Lolitsapi juga dilengkapi dengan kandang percobaan yaitu kandang sapi potong dan kebun percobaan dengan data luasan kebun percobaan ditampilkan pada Tabel 1. Selain itu, dilengkapi pula dengan sarana laboratorium diantaranya laboratorium nutrisi dan makanan ternak (analisa proksimat), laboratorium reproduksi, laboratorium molekular.

Tabel 1. Data Kebun Percobaan Lolitsapi

UPT	Kebun Percobaan	Luas Lahan (ha)
Lolit Sapi	1. KP Ranuklindungan	8,67
	2. KP. Sumber Agung	4,80
	3. KP. Grati Tunon	11,44
Jumlah		24,91

Sistem akreditasi manajemen maupun teknis merupakan acuan yang harus dilakukan oleh lembaga litbang pertanian. Implementasi sistem akreditasi laboratorium dilaboratorium nutrisi Lolitsapi terakreditasi ISO 17025-2008.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, seluruh kegiatan harus dilakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi kinerja di Lolitsapi dilakukandengan pengukuran akuntabilitas kinerja Lolitsapi. Oleh karena itu, perlu disusun suatu laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN), sesuai dengan Permentan Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian Permen PAN & RB No. 53/2014, tentang Juknis Perjanjian Kinerja (PK), LAKIN, dan Tata Cara Review atas LAKIN.

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan guna penyempurnaan penyusunan rencana kerja Lolitsapi pada tahun-tahun yang akan datang.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian sapi potong terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi tersebut, maka misi Lolitsapi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi teknologi sapi potong tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri;
2. Mengembangkan inovasi sapi potong tropika unggul dalam rangka peningkatan penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*) dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bioindustri (*impact recognition*).

2.3. Tujuan

1. Menghasilkan bibit/benih; varietas/rumpun/galur unggul ternak dan TPT; teknologi pakan; teknologi reproduksi; dan teknologi budidaya untuk meningkatkan produktivitas daging yang berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advanced technology* dan *bioscience* dan adaptif terhadap dinamika iklim;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan (*capacity buildings*) dalam melaksanakan penelitian sapi potong, dan membangun jejaring nasional dan internasional.

2.4. Sasaran Program

- a. Dimanfaatkannya inovasi teknologi sapi potong
- b. Meningkatnya kualitas layanan publik Loka Penelitian Sapi Potong
- c. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Penelitian Sapi Potong

2.5. Program

Lolitsapi dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, program Lolitsapi pada periode tahun 2020-2024 yang mencakup penelitian dan pengembangan (1) bioindustri dan industri produk sapi potong strategis, (2) pengelolaan sumberdaya genetik sapi potong dan hijauan pakan ternak serta (3) memperkuat ketahanan dan keamanan pangan hewani.

Penajaman Program 2020-2024

1. Memprioritaskan penyediaan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya melalui pengembangan teknologi budidaya, dan merintis penciptaan rumpun/galur/varietas ternak sapi potong dan hijauan pakan ternak unggul yang adaptif;
2. Mempercepat penyediaan teknologi inovatif sesuai permintaan pasar, nano, dan riset genom dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sapi potong, serta mendorong kemajuan teknologi informasi bioscience dan bioengineering dibidang sapi potong;
3. Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara Lolitsapi dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Loka Penelitian Sapi Potong;
5. Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Loka Penelitian Sapi Potong.

2.6. Kegiatan

Loka Penelitian Sapi Potong dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, kegiatan Loka Penelitian Sapi Potong pada periode tahun 2020-2024 diarahkan untuk penciptaan sapi potong unggul dan hijauan pakan ternak yang berdaya saing serta teknologi sapi potong dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian Bio-industri.

Kegiatan Litbang Peternakan dan Veteriner pada Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan dan veteriner, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan;
2. Menghasilkan system budidaya ternak dan tanaman pakan sebagai sebuah sistem pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya alam, modal, teknologi, dan sumberdaya lainnya untuk mewujudkan ssitem produksi peternakan yang maju, efisien dan tangguh;
3. Menghasilkan modal perbibitan dan model peredaran ternak (dalam rangka diseminasi) dan tanaman pakan unggul, upaya deteksi penyakit hewan, untuk percepatan sosialisasi dan pemanfaatan;

Sasaran output kegiatan litbang peternakan 2020-2024 berupa:

1. Galur/rumpun ternak dan varietas tanaman pakan
2. Bibit unggul ternak dan benih tanaman pakan

3. Teknologi peternakan dan veteriner (budidaya tanaman pakan, peternakan, dan veteriner)
4. Manajemen

Kegiatan strategis Litbang Peternakan untuk komoditas sapi potong ditujukan untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi dan protein asal sapi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program Lolitsapi.

Sebagai upaya peningkatan konsumsi protein hewani khususnya sapi potong, maka diperlukan adanya penyediaan daging sapi yang murah dan mudah didapat bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya galur/rumpun sapi potong yang memiliki tingkat efisiensi pemeliharaan dan produktivitas yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan setempat. Indonesia memiliki banyak rumpun sapi lokal yang telah beradaptasi dengan lingkungan setempat serta memiliki tingkat efisiensi yang baik.

Kegiatan pencapaian sasaran strategis Loka Penelitian Sapi Potong, antara lain melalui: pembentukan galur sapi POGASI Agrinak yang adaptif pakan marginal dan mendukung kegiatan penetapan galur sapi lokal Indonesia bersama dinas terkait tempat asal sapi lokal Indonesia berada antara lain pada tahun 2021 adalah sapi Galekan dan SNI sapi Brebes. Peningkatan produktivitas dan populasi sapi potong perlu didukung dengan tersedianya inovasi teknologi sapi potong yang sesuai, antara lain teknologi pakan, pemuliaan dan reproduksi sapi potong.

Pembangunan sapi potong di Indonesia yang kompleks memerlukan kajian maupun analisis kebijakan yang selanjutnya disampaikan berupa rekomendasi kebijakan maupun *policy brief* kepada pemangku kebijakan yang meliputi analisis kebijakan pengembangan agroindustri sapi potong; dan analisis kebijakan responsif dan antisipatif pengembangan sapi potong.

Dalam upaya percepatan transfer teknologi sapi potong kepada pengguna, perlu dilakukan penyediaan informasi tercetak dan elektronik berupa: (1) Penerbitan publikasi teknologi produksi sapi potong melalui media cetak dan elektronik; (2) Produksi materi diseminasi inovasi teknologi produksi sapi potong; (3) Penyediaan koleksi perpustakaan untuk teknologi produksi sapi potong; (4) Pendampingan teknologi pengembangan kawasan peternakan di 24 Provinsi; (5) Pendampingan teknologi sapi potong mendukung pengembangan TTP dan TSP ; (6) Pengembangan metode diseminasi inovasi sapi potong spesifik lokasi; (7) Model-model pengembangan inovasi sapi potong.

Disamping upaya-upaya tersebut, hasil akhir dari penelitian yang dilakukan perlu dilakukan kajian ekonomi untuk implementasinya di lapang dan perlu adanya kerjasama dengan mitra atau penangkar dalam hal perbanyak bibit sapi potong yang memadai dan memenuhi standar yang baik.

Dalam upaya mewujudkan sasaran kegiatan yang ditentukan pemantauan capaian dilakukan terhadap lima indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan TA 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	
SS1	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi sapi potong	1	Jumlah hasil Litbang Sapi Potong yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)
		2	Rasio Jumlah hasil Litbang Sapi Potong yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil Litbang Sapi Potong (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan
SS2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Sapi Potong.	3	Nilai Penilaian Pembangunan Zona Integritas Lolitsapi
SS3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Lolitsapi

2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran		Indikator	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi sapi potong	1	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	10,00
		2	Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	65%
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Sapi Potong	3	Nilai Penilaian Pembangunan Zona Integritas Lolitsapi	80,50
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Lolit Sapi	86,50

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap tiga sasaran kegiatan pada tahun anggaran 2021, Lolitsapi telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu (1). Dimanfaatkannya inovasi teknologi sapi potong. (2) Meningkatnya kualitas layanan publik Loka Penelitian Sapi Potong. (3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Penelitian Sapi Potong. Telah dilakukan pengukuran capaian kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja pada akhir pelaksanaan kegiatan program serta terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Penelitian Sapi Potong.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian TA 2021

Tabel 4. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2021

No	Sasaran		Indikator	Target	Capaian	Persentase
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi sapi potong	1	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	10,00	10,00	100
		2	Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	65%	78.95%	121.46
2	Meningkatnya	3	Nilai pembangunan zona integritas Lolitsapi	80,50	83,82%	104,12
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Penelitian Sapi Potong	4	Nilai Kinerja Lolitsapi	86,50	97,83	113.10

Sasaran 1**Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Sapi Potong****Jumlah Hasil Penelitian Sapi Potong yang Dimanfaatkannya (5 tahun terakhir)**

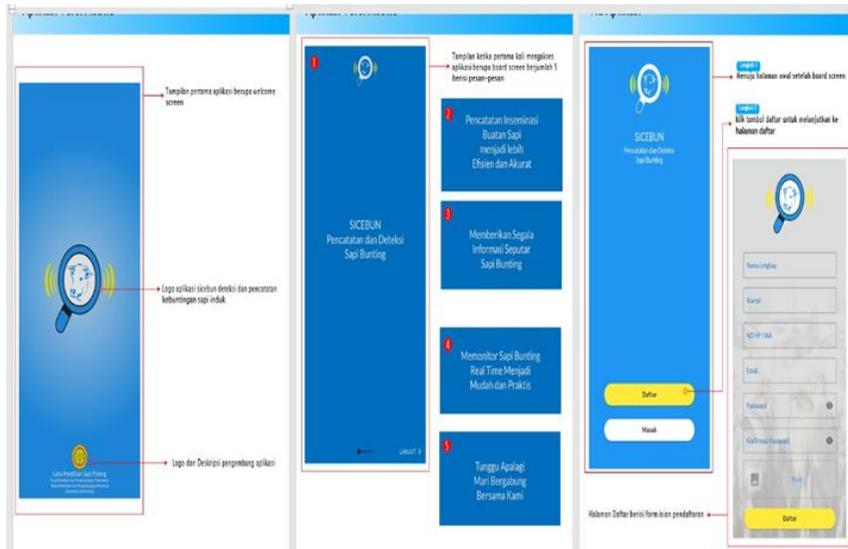
Dalam kurun waktu 2017-2021 Lolit sapi menargetkan 10 teknologi dan capaiannya adalah menghasilkan 10 teknologi (100%). Tabel 5 menampilkan capaian 10 teknologi hasil penelitian yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2021 ditetapkan dua hasil penelitian yang dimanfaatkan yaitu Aplikasi SICEBUN dan Suplemen rumen protected lipid yang bertujuan untuk meningkatkan pbbh. Untuk mendukung capaian tersebut, ditampilkan foto-foto kegiatan penggunaan aplikasi SICEBUN dan kegiatan Suplemen Rumen protected Lipid yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan Buku Lampiran eviden 1 sampai dengan 50.



Gambar 1. *Suplemen rumen protected lipid* untuk meningkatkan pbbh

Teknologi ini diterapkan di Kelompok ternak Anugerah, KTT Mandiri dan Kelompok ternak desa Sletreng yang berada di Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Pemberian Suplemen rumen protected lipid (RPL) pada pakan pada sapi diharapkan mampu

meningkatkan pertambahan bobot badan harian (PBBH) sapi pada periode pembesaran. Secara umum, pakan yang mengandung lemak dapat menurunkan intake bahan kering, pencernaan terutama pencernaan serat kasar, karena tingginya lemak akan berakibat buruk bagi mikroba sehingga dibutuhkan pakan suplemen mengandung *rumen protected lipid*. Penggunaan suplemen ini mampu memperbaiki nilai nutrisi pakan yang baik pada pakan basal berkualitas rendah. Suplementasi menggunakan rumen protected lipid telah memenuhi pertumbuhan berat badan harapan target > 0,9 kg/hari.



Gambar 2. Aplikasi SiCebun

Kegiatan diseminasi dilakukan untuk Peternak di desa Selong Kecamatan Selong yang berada di lingkup Dinas Peternakan Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Aplikasi Sicebun merupakan Aplikasi android sistem deteksi dan pencatatan kebuntingan (Sicebun) pada Sapi induk menggunakan platform Google Play Store versi 1.0 merupakan perangkat lunak berbasis Android yang dapat memantau sapi induk sedang berahi, perkawinan dengan IB atau alami, bunting melahirkan, dengan gangguan reproduksi. Aplikasi Sicebun dapat diunduh secara gratis oleh peternak yang membutuhkan aplikasi ini di platform Google Play Store.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan dalam 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

No	Teknologi	Tahun	Pengguna
1.	Kit Kebuntingan dengan ELISA	2017	Program UPSUS Siwab, peternak di Kabupaten Lamongan
2.	Probiotik penurun metana	2017	BPTP Kalimantan Selatan dan peternak Barito Kuala
3.	Sexed sperm	2018	Kabupaten Lumajang
4.	Formulasi pakan penggemukan sapi	2018	Koperasi Setia Kawan Kab. Pasuruan, Peternak di Kab. Probolinggo
5.	Kit kebuntingan lateral flow	2019	Peternak di Kab Lumajang
6.	Hermix Gangrep	2019	Peternak di Kab Probolinggo, Rembang, Lumajang
7.	Aditif <i>Zinc Lysine</i>	2020	Peternak di Kab Pamekasan dan Sumenep
8.	Penurun methan menggunakan komponen organik dan probiotik	2020	Peternak di Kab Pamekasan dan Sumenep
9.	Suplemen Rumen Protected Lipid (RPL)	2021	Kelompok ternak

			Anugerah, KTT Mandiri dan Kelompok ternak desa Sletreng di Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
10.	Aplikasi SiCebun	2021	Peternak di Kabupaten Lombok Timur

Rasio Jumlah Penelitian Sapi Potong yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Sapi Potong (total output) yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan (Jumlah)

Rasio Hasil Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Veteriner terhadap kegiatan penelitian pada tahun berjalan adalah 78,95 %. Pada 21 kegiatan penelitian yang dilakukan di tahun 2021, terdapat 15 kegiatan yang dapat menghasilkan output akhir, dan 4 kegiatan penelitian masih menghasilkan output antara. Evidence capaian kegiatan penelitian disajikan berupa cover kegiatan, lembar pengesahan dan ringkasan eksekutif penelitian. Selain itu pada tahun 2021 Lolitsapi telah menghasilkan 44 Karya Tulis Ilmiah (KTI) telah dipublikasikan dari hasil penelitian 2019, 2020, dan tahun sebelumnya (Buku Lampiran eviden ... sampai dengan).

Tabel 6. Daftar Kegiatan Penelitian dan teknologi Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2021

NO	JUDUL KEGIATAN	output
1	Peningkatan Produktivitas Sapi Madura melalui Metode Seleksi	Data produktivitas Sapi Madura
2	Peningkatan Produktivitas Sapi Bali melalui Metode Seleksi	Data produktivitas Sapi Bali
3	Teknologi Pendukung Peningkatan Produktivitas	Formulasi pakan sapi bali

	Sapi Madura dan Bali	dan madura
4	Evaluasi Kinerja Sapi Persilangan Belgian Blue Berbasis Sumberdaya Lokal	Populasi sapi Belgian Blue
5	Pengembangan sapi POGASI Agrinak untuk Pencapaian Berat Sapih ≥ 120 kg dan Berat Badan Umur 24 bulan ≥ 400 kg	Pedet dengan Berat Sapih ≥ 120 kg dan Sapi Umur 24 bulan dengan berat badan ≥ 400 kg
6	Suplementasi Pakan Mengandung Protected Lipid untuk Peningkatan Produktivitas Sapi PO Jantan	Suplemen RPL
7	Kolostrum Buatan untuk Pedet Sapi Potong	Kolostrum Pedet
8	Peningkatan Fertilitas Sapi Betina Menggunakan GnRH dan Zinc Organik	Teknologi Fertilitas Sapi Betina Menggunakan GnRH dan Zinc Organik
9	Formulasi Pengencer Spermatozoa Tahan Suhu Ruang	Formulasi pengencer Spermatozoa tahan suhu ruang terbaik
10	Pengembangan Aplikasi SIDIK Peternakan Mendukung Good Breeding System pada Sapi Potong	Aplikasi Sidik V.2
11	Aplikasi Formulasi Ransum Sapi Potong berbasis Android	Aplikasi SiBapaksapi V.1
12	Pembuatan Aplikasi Pendugaan Bobot Badan Sapi Potong Lokal Berbasis Android	Aplikasi SiBoba V.2
13	Bank Pakan Berbasis Produk Samping Jagung Menggunakan Teknologi Bahan Suplemen	Bank Pakan Di NTB
14	Eksplorasi Sumber Daya Genetik Rumput Pakan Ternak	Terkelolanya SDG rumput
15	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Leguminosa sebagai Pakan Ruminansia	Terkelolanya SDG leguminosa

Sasaran 2**Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Sapi Potong**

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No: 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tentang hasil penilaian mandiri zona integritas. 6 aspek dari 8 area perubahan yang menjadi penilaian zona integritas adalah: 1) Manajemen perubahan; 2) Penataan tata laksana; 3) Penataan system manajemen; 4) Penguatan akuntabilitas; 5) Penguatan pengawasan; dan 6) Peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Sapi Potong sebesar 83,82 melebihi nilai yang ditargetkan yaitu sebesar 80,50 (Buku Lampira Evidence halaman ...-...).

Sasaran 3**Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas**

Nilai Kinerja Satker ini berdasarkan capaian yang ada di Aplikasi SMART. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Pada aplikasi ini digambarkan nilai penyerapan anggaran, capaian keluaran kegiatan, dan realisasi anggaran. Nilai kinerja Loka Penelitian Sapi Potong sebesar 97,83 dengan nilai yang ditargetkan sebesar 86,50. Nilai ini melebihi dari nilai yang ditargetkan (Buku Lampiran Evidence halaman).

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Tabel 7. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Indikator Kinerja	Capaian Antar Tahun (persentase)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah hasil Litbang Sapi Potong yang Dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	100	100	100	100	100
Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang berjalan	99,08	99,83	100	87,50	78,95

Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan

Selama lima tahun terakhir, perbandingan rasio hasil penelitian terhadap tahun berjalan disajikan pada gambar 3, terlihat bahwa capaian rasio hasil penelitian yang tertinggi adalah pada tahun 2019 (100%) dan yang terendah pada tahun 2021 (78,95%).



Gambar 3. Perbandingan Nilai Capaian Rasio Hasil Penelitian Tahun 2017-2021

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan kinerja di satker Loka Penelitian Sapi Potong secara umum didukung oleh adanya faktor ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang berkualitas. Kendala paling besar yang dihadapi satker Loka Penelitian Sapi Potong adalah 1) Adanya refocusing anggaran yang dialihkan untuk penanganan COVID-19, 2) Adanya pembatasan SDM (pengaturan WFH dan WFO) 3) diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Langkah antisipasi yang dilakukan Loka Penelitian Sapi Potong adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan penelitian yang menjadi prioritas, serta tetap mengajukan dana penelitian melalui RISTEK/BRIN sehingga kegiatan penelitian tetap dapat berjalan sesuai yang telah ditargetkan, tetap melaksanakan kegiatan penelitian semaksimal mungkin untuk mencapai output yang telah ditetapkan meskipun dengan SDM yang terbatas dan juga adanya pembatasan mobilitas karena pemberlakuan PPKM di daerah.

3.1.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus di

bawah ini:

$$NE = 50\% + [E/20 \times 50]$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi; E= Efisiensi

Tabel 8. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga Satuan	Harga total Seharusnya	Efisiensi	Nilai Efisiensi
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Teknologi termanfaatkan	Teknologi	219.115.000	215.862.316	98,52	10	10	100	21.911.500	219.115.000,00	1,48	53,71
Rasio hasil penelitian	Persen	2.147.355.000	2.143.985.094	99,84	65	87,50	116,67	28.631.400	2.505.247.500,00	14,42	86,34
Nilai ZI Lolitsapi	Nilai	2.888.239	2.876.171.005	99,58	80,50	80,06	100,08	36.102.988	2.890.405.179,25	0,49	51,23
Nilai Kinerja Lolitsapi	Nilai				87	87,08	101,26			8,88	72,20
Total		4.175.871.000	4.157.436.875	4.175.871.000			104,50	72.261.381	4.356.123.345,92	6,75	66,86%

Dari hasil perhitungan anggaran tahun berjalan terhadap indikator kinerja diperoleh nilai efisiensi nilai 66,86%. Nilai efisiensi tidak dapat mencapai 100% dikarenakan ada beberapa IKU Lolitsapi yang tidak masuk ke dalam perjanjian kinerja, yaitu bibit sumber ternak, layanan saran dan prasarana internal, dan layanan perkantoran. Namun secara umum menggambarkan bahwa efisiensi Lolitsapi tinggi karena persentase ketercapaian kegiatan rata-rata 100%.

3.1.5. Kinerja Lainnya

Salah satu prestasi yang diraih Loka Penelitian Sapi Potong pada tahun 2021 yaitu dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015. Pada tahun 2021 di Loka penelitian Sapi Potong dilakukan surveillance kedua, dari hasil surveillance kedua ini Loka Penelitian Sapi Potong dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, yang didapatkan pada tanggal 10 Desember 2021. Sertifikasi ISO 9001:2015 ini merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, atau bisa disebut juga sebagai Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas. Sertifikasi ini menetapkan berbagai persyaratan, pedoman, dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu Sertifikasi Manajemen Kualitas.



Gambar 5. Sertifikat ISO 9001:2015

Selain mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, di Loka Penelitian Sapi Potong juga mendapatkan sertifikat peneliti



Gambar 6. Sertifikat Peneliti Berprestasi 2021

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

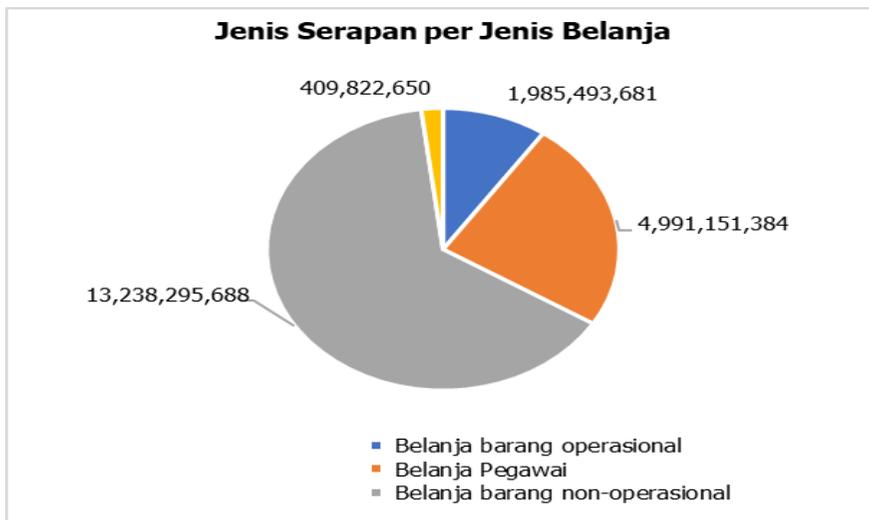
Loka Penelitian Sapi Potong pada awal tahun anggaran mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 22.731.551.000,-. Namun selama pelaksanaan kegiatan tahun 2021 telah dilakukan 8 kali revisi anggaran. Pagu anggaran Loka Penelitian Sapi Potong setelah revisi terakhir yaitu sebesar Rp 20.806.970.000,-.



Gambar 7. Pagu Anggaran Tahun 2021



Gambar 8. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2021



Gambar 9. Nilai Serapan Per Jenis Belanja

Dibandingkan dengan pagu awal, alokasi anggaran tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 6.169.820.000,- (28,17%). Alokasi anggaran tahun 2020 seperti terlihat pada gambar 8, paling besar dialokasikan untuk belanja barang non-operasional sebesar Rp 8.144.691.000,- (51,77%), belanja pegawai Rp

5.012.257.000,- (31,86%), belanja operasional Rp 2.537.767.000,- (14,98%) dan belanja modal Rp 36.680.000,- (0,23%) dari total anggaran sebesar Rp 15.731.395.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 15.588.679.000,- atau 99,09%. Perincian nilai serapan per alokasi anggaran yaitu: belanja pegawai sebesar Rp 4.966.817.463,- (99,10%), belanja barang operasional sebesar Rp 2.462.017.489,- (97,02%), belanja barang non operasional sebesar Rp 8.125.078.425,- (99,76%), dan belanja modal sebesar Rp 36.5313.121,- (99,59%).

3.2.2. PNBP

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara diluar pajak, pada awal tahun 2020 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitsapi sebesar Rp 247.250.000,00 seperti ditunjukkan pada Tabel 7. Selama tahun 2021 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp 810.689.724,00 atau tercapai 327.89% dari target yang direncanakan.

Tabel 9. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
PNBP	247.250.000,-	810.698.724,-	327.89%
Total	247.250.000,-	810.698.724,-	327.89%

BAB IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2021 Loka Penelitian Sapi Potong telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, kegiatan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan tahun 2021, untuk indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan peternakan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), rasio hasil penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan, nilai pembangunan zona integritas Lolitsapi, dan nilai kinerja lolitsapi memiliki nilai capaian yang baik dengan nilai capaian masing-masing indikator 100%, 78.95%, 83.82 dan 97.83.

Anggaran yang dikelola oleh Loka Penelitian Sapi Potong secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 20.806.970.000,- terealisasi sebesar Rp 20.624.763.403,- atau 99,12%. Realisasi anggaran Loka Penelitian Sapi Potong untuk setiap jenis belanja yaitu realisasi belanja barang operasional sebesar Rp 1.985.493.681,- (98,93%), belanja pegawai Rp 4.991.151.384,- (97.70%), belanja Barang non operasional Rp 13.238.295.688,- (99.69%) dan belanja modal Rp 409.822.650,- (99,51%).

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara peneliti, teknisi, struktural dan tenaga administrasi, (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat, dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu.

Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah 1) Adanya refocusing anggaran untuk percepatan penanganan pandemic COVID-19 2) Untuk SDM yang terbatas dikarenakan pengaturan jadwal WFH/WFO memaksimalkan SDM yang ada dengan tetap melaksanakan tugas 3) Pemberlakuan PPKM di daerah, tetap memaksimalkan kegiatan on farm untuk mencapai output kegiatan.

Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan Loka Penelitian Sapi Potong adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan penelitian tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

LAMPIRAN

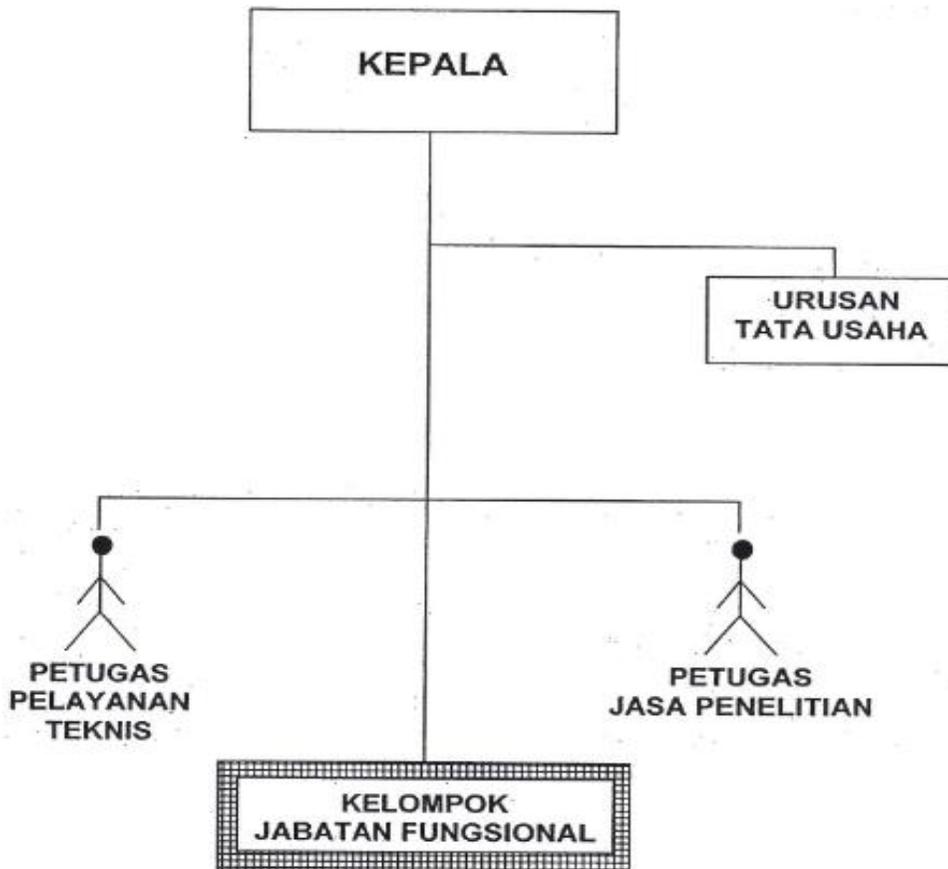
Lampiran 1. Struktur Organisasi

Surat Penetapan Kepala Loka Penelitian Sapi Potong

Nomor : 01/OT.020/H.5.4/01/2021

Tanggal : 4 Januari 2021

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
LOKA PENELITIAN SAPI POTONG**



Lampiran 2. Sasaran, Indikator, Target, dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2021

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Satuan	Target		Realisasi	
			2020	2021	2020	2021
018.09.12			15.73 1.395. 000	20.80 6.970. 000	15.58 8.679. 498	20.624 .763.4. 03
Dimanfaatkan inovasi teknologi sapi potong	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	jumlah	10	10	10	10
	Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	60	65	87.50	78.95

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Loka Penelitian Sapi Potong TA 2021

Lampiran 4. Revisi Anggaran

Revisi	Anggaran
(Awal)	22.731.551.000
Revisi kesatu	19.799.000.000
Revisi kedua	22.699.000.000
Revisi ketiga	22.699.000.000
Revisi keempat	22.830.657.000
Revisi kelima	20.582.091.000
Revisi keenam	20.482.091.000
Revisi ketujuh	20.806.970.000
Revisi kedelapan	20.806.970.000